

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada mulai dari tingkat sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaannya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk memahami dan menerapkan segala aspek pengetahuan tentang bahasa. Peserta didik diajarkan tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang benar sesuai dengan tujuan, fungsi, dan situasi, Khair (2018: 89).

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Pembelajaran menulis dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan berbagai aspek sehingga dalam pembelajaran bahasa kegiatan menulis menjadi kegiatan utama. Setiap aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan dan melengkapi, mengingat kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dari keempat keterampilan berbahasa.

Menurut Khair (Kurniawan,dkk., 2020) pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Menurut Noermanzah & Friantary (dalam Arida,dkk., 2020) pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan mentalnya dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata melalui proses berpikir kritis, berkolaborasi, kerja sama, dan kreatif.

Kegiatan pembelajaran berbasis teks memberikan kontribusi yang signifikan terhadap guru bahasa. Siswa cenderung diinstruksikan untuk memahami isi teks, struktur teks, dan aturan kebahasaan mengenai kemampuan dan penerapannya dalam kehidupan sosial dan akademis. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat beberapa jenis teks yang harus dipelajari siswa yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, dan teks persuasif.

Dari 7 jenis teks menulis, penelitian memfokuskan pada materi teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang dipelajari di SMPN 15 Kota Jambi yang masih menerapkan kurikulum 2013 pada siswa kelas VIII. Teks eksposisi adalah teks yang memuat tentang suatu informasi maupun pengetahuan.

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran menulis teks eksposisi terdapat pada Kompetensi Dasar 3.6 mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.6 menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Pembelajaran materi menulis teks eksposisi di SMPN 15 Kota Jambi belum terlaksana dengan optimal. Pada wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang ada di kelas VIII-C, seperti siswa belum begitu memperhatikan mengenai teks eksposisi, motivasi siswa dalam menulis teks eksposisi masih

rendah serta masih adanya anggapan dari beberapa siswa mengenai kegiatan menulis merupakan hal yang sangat sulit. Selain itu, bahasa yang digunakan masih belum baik dan kadang siswa merasa bosan karena model pembelajaran yang belum bervariasi.

Permasalahan pembelajaran teks eksposisi tidak sepenuhnya berasal dari siswa, tetapi juga disebabkan oleh metode pembelajaran dan proses pembelajaran. Seorang guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif, sarana media pembelajaran yang sesuai dengan materi, model pembelajaran yang cocok, dan hubungan komunikasi antara guru dengan siswa dapat berjalan dengan baik. Melalui media pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang baik terhadap siswa.

Mengingat pentingnya proses pembelajaran menggunakan media ataupun model yang cocok maka penulis akan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dalam kurikulum 2013 model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menjadi salah satu model pembelajaran yang disarankan bagi guru untuk diterapkan, yang bertujuan untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individu maupun kelompok. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran yang inovatif yang berpusat kepada siswa (*Student Centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dalam hal ini siswa diberi peluang untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya (Surya, 2018). Model

pembelajaran yang berbasis proyek sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru.

Model pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan pengetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan. Selain itu dalam proses pembelajaran yang dilakukan, siswa belajar secara mandiri dengan teman sejawatnya berdasarkan kelompok yang telah ditentukan. Dengan adanya model ini diharapkan para siswa mampu menulis teks eksposisi dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII SMP N.15 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Proses pembelajaran teks eksposisi belum maksimal.
- 2) Model pembelajaran yang kurang bervariasi

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, tidak membahas semua masalah yang ada di bagian identifikasi masalah di atas. Agar penelitian ini lebih terfokus maka penelitian ini dibatasi pada bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam materi teks eksposisi pada siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana pengaruh *Model Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP N.15 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan di muka, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh *Model Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMPN 15 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan pada materi teks eksposisi. Diharapkan ilmu di dalam penelitian ini akan berguna dan menjadi pedoman ataupun acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan pedoman kepada guru Bahasa Indonesia sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran teks eksposisi.

b. Bagi siswa

Sebagai masukan untuk siswa dalam menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

c. Bagi lembaga sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, khususnya materi teks eksposisi.

1.7 Defenisi Istilah

- 1) Pengaruh adalah kekuatan yang diperoleh oleh karena sesuatu dan dapat memberikan perubahan.
- 2) *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.
- 3) Teks Eksposisi adalah teks yang isinya memuat informasi maupun pengetahuan.